



Jurnal PENGEMBANGAN BISNIS & MANAJEMEN

**PENGARUH GAJI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. BAHTERA AMAN SENTOSA**

Badrian
(1-20)

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI
MELALUI PENGUATAN MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiq
(21-40)

**PENGELOLAAN INFORMASI DAN KEUANGAN TERHADAP
RANTAI PASOK PRODUKSI PADA INDUSTRI KIMIA PRODUK HARIAN**

Boyke Hatman
(41-55)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(56-71)

**PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK**

Neli Marita
(72-83)

**PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MAURINDO TEKNIK SOLUSI**

Jatenangan Manalu
(84-94)

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PADA PT. BRI INSURANCE (BRINS) CABANG SEMANGGI JAKARTA**

Wakhyudin & Septian Adi Wibowo
(95-109)

**PENGARUH KUALITAS FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
PADA OBJEK WISATA TIRTA BANYU PANAS DI KABUPATEN CIREBON**

Tri Rumayanto, Siti Nurjannah Sanusi & Muhammad Luthfi Darmawan
(110-133)

**LAPORAN KEUANGAN : STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK DENGAN APLIKASI SOFTWARE EXCEL AKOONTAN.COM STUDI
KASUS PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN SMK AL-WASHLIYAH JAKARTA**

Jajang Cukmana
(134-146)



Jurnal **Pengembangan Bisnis dan Manajemen**

Jurnal Pengembangan Bisnis dan manajemen (Jurnal PBM) diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM) Jakarta. Tujuan diterbitkannya Jurnal PBM adalah untuk sarana komunikasi hasil-hasil penelitian maupun tinjauan atau kajian ilmiah di bidang pengembangan bisnis dan manajemen meliputi : Manajemen Umum, Pemasaran, Keuangan, Produksi/ Operasional, SDM, Strategi, Akuntansi, Kualitas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bidang bisnis dan manajemen. Redaksi menerima naskah atau artikel untuk dimuat dalam jurnal PBM namun redaksi berhak merubah naskah tersebut tanpa merubah substansi dari isi naskah.

Pembina :

Dr. Yoewono, MM,, MT.

Penanggung Jawab / Pimpinan Redaksi

Dr. Rita Zahara, SE., MM.

Dewan Redaksi :

Dr. Endro Praponco, MM., Dr. Muchlasin, SE., MM.,
Wakhyudin, SE, MM., Neli Marita, SE., M. Ak.

Mitra Bestari :

Prof. Dr. Suliyanto, MS.
Dr. Sasli Rais, SE., M.Si.

Staf Redaksi :

Badrian, SE., MM., Yanna Puspasary, SE., MM.,
Mustofa, SE., MM.

Alamat Redaksi :

STIE Pengembangan Bisnis & Manajemen, Jl. Dewi Sartika No. 4EF, Cililitan Jakarta Timur
Telp. 021-8008272, 8008580, Fax. 021 - 8008272
E-mail : info@stiepbm.ac.id, www.stiepbm.ac.id

**PENGARUH GAJI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. BAHTERA AMAN SENTOSA**

Badrian
(1-20)

**PENINGKATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI
MELALUI PENGUATAN MOTIVASI KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI**

Sasli Rais & Moh. Abdul Rofiqi
(21-40)

**PENGELOLAAN INFORMASI DAN KEUANGAN TERHADAP
RANTAI PASOK PRODUKSI PADA INDUSTRI KIMIA PRODUK HARIAN**

Boyke Hatman
(41-55)

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT SRI REJEKI ISMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ferstmawaty Tondang
(56-71)

**PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN
PADA PT. JANESA MEDIA LOGISTIK**

Neli Marita
(72-83)

**PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MAURINDO TEKNIK SOLUSI**

Jatenangan Manalu
(84-94)

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PADA PT. BRI INSURANCE (BRINS) CABANG SEMANGGI JAKARTA**

Wakhyudin & Septian Adi Wibowo
(95-109)

**PENGARUH KUALITAS FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
PADA OBJEK WISATA TIRTA BANYU PANAS DI KABUPATEN CIREBON**

Tri Rumayanto, Siti Nurjannah Sanusi & Muhammad Luthfi Darmawan
(110-133)

**LAPORAN KEUANGAN : STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK DENGAN APLIKASI SOFTWARE EXCEL
AKOONTAN.COM STUDI KASUS PADA KOPERASI GURU DAN KARYAWAN
SMK AL-WASHLIYAH JAKARTA**

Jajang Cukmana
(134-146)

PENGELOLAAN INFORMASI DAN KEUANGAN TERHADAP RANTAI PASOK PRODUKSI PADA INDUSTRI KIMIA PRODUK HARIAN

Boyke Hatman

Manajemen, STIE Pengembangan Komersial dan Manajemen

E-mail : boyke.ht@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas varian informasi dan keuangan untuk menguraikan proses rantai pasok. Dengan koordinasi semua elemen rantai pasokan memungkinkan perusahaan memastikan pengiriman produk yang tepat waktu dan efisien. Hal ini memainkan peran utama dalam keberhasilan perusahaan, yang memungkinkannya mengoptimalkan proses dan mengurangi biaya.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi dan keuangan dapat membantu korporasi dalam mencapai tujuannya melalui rantai pasok yang optimal dan pengembangan lebih lanjut. Manajemen rantai pasokan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan semua operasi rantai pasokan. Sasarannya adalah untuk memaksimalkan efisiensi dan meminimalkan biaya sambil memenuhi harapan pelanggan. Hal ini merupakan sebuah pendekatan terintegrasi untuk merencanakan, implementasi, dan mengendalikan aliran material, informasi, dan arus finansial dari suplai bahan mentah hingga produk jadi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan efisien dan efektif.

Kata Kunci : *Informasi, Keuangan, Rantai Pasok*

I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rantai pasokan merupakan yang mencakup semua aktivitas yang dilakukan dalam rantai pasokan, dari saat pesanan dilakukan hingga pemenuhannya (pengiriman barang atau jasa dan finalisasi transaksi). Ini adalah proses yang kompleks, terdiri dari tahapan-tahapan berikut: perencanaan, implementasi, pengendalian acara, termasuk aliran informasi dan material yang diperlukan

untuk penyelesaian pesanan yang tepat. Dalam praktiknya, rantai pasokan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan spesifik dan proses terkait, pemasok, dan kontraktor. Rantai pasokan modern dengan dicirikan oleh kompleksitas proses, yang merupakan konsekuensi dari perubahan pola konsumsi kondisi global. Karena kompleksitasnya, tahapan - tahapan spesifik diidentifikasi di dalamnya. Yang pertama adalah pasokan, meliputi tempat

dan waktu memperoleh bahan baku yang diperlukan dalam proses pembuatan produk. Tahap berikutnya adalah tahap produksi, di mana bahan baku yang disediakan diubah menjadi produk jadi. Elemen terakhir dari proses ini adalah distribusi, yang melibatkan aktivitas yang memungkinkan pengiriman produk ke tujuannya, yaitu toko dan gudang. Dengan menganalisis proses secara rinci, adalah mungkin untuk menunjukkan langkah-langkah selanjutnya.

Semuanya dimulai dengan pemasok, yang bertanggung jawab menyediakan bahan mentah dan produk setengah jadi yang diperlukan untuk produksi. Mereka diterima di entitas tempat mereka kemudian digunakan dalam proses produksi. Komponen yang diproduksi disimpan dan kemudian diangkut ke pihak pemesan (toko, pusat distribusi, dll.), dari sana dikirimkan ke pelanggan sasaran. Rantai pasokan terdiri dari banyak tautan yang menghubungkan perusahaan yang memasok tahap produksi berikutnya, serta perusahaan yang terlibat dalam transportasi, penyimpanan, dan penjualan.

Setiap mata rantai memainkan peran khusus dan memengaruhi efisiensi keseluruhan proses. Mereka terkait tidak hanya dengan arus barang, tetapi juga arus informasi dan sumber daya keuangan. Itulah sebabnya kerja sama antara berbagai departemen dalam suatu perusahaan dan antara perusahaan dengan pemasok serta mitranya sangat penting.

Salah satu deskripsi dari rantai pasokan yang berkelanjutan, seperti yang disampaikan oleh World Economic Forum, adalah rantai pasokan yang melihat dan mempertimbangkan dukungan jangka panjang dimulai dari produksi bahan baku hingga pengiriman produk ke pelanggan akhir.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan untuk melanjutkan dalam pembahasan maka dibuatlah perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Informasi yang digunakan untuk manajemen memiliki pengaruh terhadap rantai pasok produksi ?
2. Apakah keuangan yang dialokasikan dan digunakan dalam proses manajemen berpengaruh terhadap rantai pasok produksi ?
3. Apakah Informasi dan keuangan secara bersama-sama mempengaruhi rantai pasok produksi pada manajemen perusahaan ?

II. LANDASAN TEORI

Rantai pasokan adalah sistem komprehensif yang mencakup semua tahapan mulai dari pengadaan bahan baku, melalui produksi, hingga pengiriman produk jadi ke pelanggan. Rantai pasokan merupakan jaringan organisasi, orang, aktivitas, informasi, dan sumber daya yang terlibat dalam memindahkan produk atau layanan dari sumber awal ke pelanggan akhir.

Rantai Pasokan ini tidak hanya mencakup arus barang secara fisik, tetapi juga mencakup pengelolaan informasi, keuangan, dan koordinasi kegiatan antara berbagai entitas seperti pemasok, produsen, distributor, dan pengecer.

Salah satu aspek penting dalam manajemen rantai pasokan adalah manajemen rantai pasokan yang efektif. Rantai pasokan adalah jaringan organisasi, individu, teknologi, aktivitas, dan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan dan pengiriman produk atau jasa dari pemasok hingga konsumen akhir (Mentzer et al., 2008).

Manajemen rantai pasokan juga melibatkan pengelolaan risiko, yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko dalam rantai pasokan. Risiko yang dapat terjadi dalam rantai pasokan meliputi gangguan produksi, keterlambatan pengiriman, dan kegagalan pemasok (Christopher & Lee, 2004).

Penerapan manajemen rantai pasokan yang efektif dapat memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi, pengurangan biaya, peningkatan fleksibilitas, peningkatan layanan pelanggan, dan peningkatan keuntungan (Gunasekaran & Ngai, 2012)

A. Rantai Pasokan Berkelanjutan

Inti dari rantai pasokan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses rantai pasokan tradisional sehingga

setiap tahapan dapat dilakukan dengan kerusakan lingkungan yang sekecil mungkin. Dalam praktiknya, pendekatan ini berarti bahwa keseluruhan proses menjadi rumit dan harus ditangani secara multi-aspek, yang, meskipun demikian, membawa banyak manfaat.

Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hanya mungkin dilakukan melalui analisis yang cermat pada setiap tahapan proses. Ketika berbicara tentang keberlanjutan, penting untuk mengidentifikasi dengan tepat langkah-langkah yang diperlukan dalam rantai pasokan dan dampaknya terhadap lingkungan. Penting untuk memantau secara tepat dampak lingkungan dari rantai pasokan yang ada. Berdasarkan analisis, kesimpulan dirumuskan untuk mengidentifikasi kemungkinan area yang memerlukan perbaikan.

Dalam rantai pasokan yang berkelanjutan, banyak perhatian harus diberikan pada transportasi. Ada banyak peluang untuk perbaikan di area ini, seperti penggunaan kendaraan bertenaga energi terbarukan, misalnya investasi dalam kendaraan listrik. Rantai pasokan yang berkelanjutan harus mempertimbangkan asumsi logistik terbalik, yang intinya adalah memperkenalkan, jika memungkinkan, penggunaan kembali produk daur ulang atau pemrosesan ulang.

Mengembangkan rantai pasokan ke arah yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan atmosfer

sangat penting dalam menghadapi perubahan iklim radikal yang telah diamati dalam beberapa tahun terakhir. Karena alasan ini, kebutuhan akan perubahan yang terkait dengan salah satu elemen rantai - transportasi - semakin disorot, karena menghasilkan sejumlah besar kebutuhan rumah untu pasar yang menembus atmosfer.

B. Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasokan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan semua operasi rantai pasokan. Sasarannya adalah untuk memaksimalkan efisiensi dan meminimalkan biaya sambil memenuhi harapan pelanggan. Dalam manajemen rantai pasokan, hal yang paling penting adalah:

- Peramalan permintaan, yaitu memperkirakan permintaan terhadap suatu produk.
- Optimalisasi proses produksi, yaitu mengelola produksi sedemikian rupa untuk memastikan efisiensi maksimum.
- Mengelola arus barang, yaitu manajemen logistik yang efektif, termasuk transportasi dan pergudangan.
- Kerjasama dengan pemasok, yaitu membangun hubungan yang kuat dengan pemasok.
- Layanan pelanggan, yaitu memastikan layanan purna jual berkualitas tinggi.

Aliran informasi yang efisien juga penting untuk pengoperasian rantai pasokan. Informasi tentang pesanan, perkiraan permintaan, dan tingkat inventaris harus dikomunikasikan dengan cepat dan akurat antara semua tautan dalam rantai. Berdasarkan mereka, keputusan dibuat mengenai perencanaan produksi, manajemen inventaris, dan transportasi.

Menurut Chopra dan Meindl (2007) (Rongyi, 2002), manajemen rantai pasokan melibatkan koordinasi antara berbagai fungsi bisnis seperti pemasaran, produksi, dan distribusi, serta melibatkan mitra bisnis seperti pemasok dan pengecer, dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Manajemen rantai pasokan merupakan sebuah pendekatan terintegrasi untuk merencanakan, implementasi, dan mengendalikan aliran material, informasi, dan arus finansial dari suplai bahan mentah hingga produk jadi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan efisien dan efektif. manajemen rantai pasokan adalah koordinasi sistematis dan strategis dari semua fungsi bisnis dalam sebuah perusahaan dan mitra bisnisnya, untuk meningkatkan nilai yang dihasilkan dan mencapai keunggulan bersama dalam pasar yang sangat kompetitif (Christopher & Lee, 2004).

C. Prinsip Manajemen Rantai Pasokan

Simchi-Levi et al., (2015) mengatakan bahwa manajemen rantai pasokan melibatkan desain, perencanaan, pelak-

sanaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan dalam rantai pasokan, termasuk pengadaan, produksi, dan distribusi produk. Prinsip-prinsip manajemen rantai pasokan :

1. Integrasi: Menurut Chopra dan Meindl (2015); Rongyi (2002), integrasi merupakan prinsip inti dalam manajemen rantai pasokan. Hal ini mencakup koordinasi dan integrasi aktivitas pemasok, produsen, distributor, dan retailer untuk memaksimalkan nilai bagi pelanggan dan pihak terkait.
2. Kemitraan: Mentzer et al., (2008) menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan merupakan pendekatan kolaboratif, sehingga prinsip kemitraan antara perusahaan dan mitra bisnisnya menjadi penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi rantai pasokan.
3. Responsivitas: Hugos (2011) menjelaskan bahwa manajemen rantai pasokan harus responsif terhadap perubahan permintaan pasar dan perubahan lingkungan bisnis. Hal ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan produksi dan pengiriman produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Kualitas: Menurut Simchi-Levi et al. (2015), manajemen rantai pasokan harus fokus pada kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Prinsip ini mencakup

pengendalian kualitas dalam semua tahapan produksi dan distribusi.

5. Efisiensi biaya: Christopher & Lee (2004) menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan harus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam seluruh rantai pasokan. Hal ini mencakup pengurangan biaya pengadaan bahan mentah, produksi, penyimpanan, dan pengiriman produk.
6. Inovasi: Hugos (2011) menekankan pentingnya inovasi dalam manajemen rantai pasokan. Hal ini mencakup pengembangan produk baru, proses produksi baru, dan penggunaan teknologi baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi rantai pasokan.

D. Jenis-Jenis Rantai Pasokan

Bergantung pada sifat spesifik bisnis dan kebutuhan pasar, berbagai jenis rantai pasokan dapat dibedakan. Masing-masing memiliki fitur uniknya sendiri. Yang paling penting di antaranya adalah:

- Rantai pasokan tradisional. Ini adalah model klasik di mana semua operasi dilakukan oleh tautan individual dalam rantai secara berurutan. Tiap tautan bertanggung jawab dalam menjalankan bagian prosesnya.
- Rantai pasokan terintegrasi. Hal ini didasarkan pada kerja sama yang erat antara semua peserta dalam proses tersebut. Hal ini memungkinkan respons cepat terhadap perubahan

pasar dan manajemen inventaris yang lebih baik. Rantai pasokan terpadu lebih fleksibel dan efisien daripada model tradisional.

- Rantai pasokan hijau. Ini adalah model yang menekankan pembangunan berkelanjutan dan meminimalkan dampak lingkungan. Dalam rantai pasokan seperti itu, prioritasnya adalah mengurangi emisi karbon dioksida, mengurangi konsumsi energi, dan mendaur ulang bahan.
- Rantai pasokan yang diperluas. Ini tidak hanya mencakup pemasok dan pelanggan langsung, tetapi juga semua peserta proses yang berdampak pada produk akhir, termasuk sub-pemasok dan perusahaan logistik.

E. Manfaat Manajemen Rantai Pasokan yang Efektif

Manajemen rantai pasokan yang efektif membawa banyak manfaat bagi perusahaan, yang menghasilkan hasil keuangan yang lebih baik dan keunggulan kompetitif.

- Peningkatan efisiensi
Rantai pasokan yang dikelola dengan baik memungkinkan pengoptimalan proses, yang mengarah pada penghematan waktu dan sumber daya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengirimkan produk lebih cepat dan lebih murah. Selain itu, rantai pasokan yang efisien memungkinkan perencanaan produksi dan manajemen inventaris yang lebih

baik, yang meminimalkan risiko waktu henti dan produksi berlebih.

- Kepuasan pelanggan yang lebih besar
Rantai pasokan yang efisien memungkinkan pengiriman produk tepat waktu dalam jumlah dan kualitas yang tepat. Memenuhi harapan pelanggan adalah kunci untuk membangun loyalitas dan citra merek yang positif. Perusahaan dengan rantai pasokan yang efisien juga dapat menawarkan lebih banyak jenis produk dan layanan yang lebih personal, yang menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

- Optimasi biaya
Pada manajemen rantai pasokan memungkinkan Anda mengendalikan dan mengurangi biaya yang terkait dengan produksi, transportasi, dan penyimpanan. Manajemen rantai pasokan yang efektif juga memungkinkan identifikasi dan penghapusan proses yang tidak diperlukan serta optimalisasi rute transportasi. Hal ini memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya keuangannya dengan lebih baik.

- Pembangunan berkelanjutan
Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam rantai pasokan membantu perusahaan mengurangi dampak lingkungannya, yang semakin dihargai oleh konsumen dan investor. Terlebih lagi, bisnis yang berfokus pada keberlanjutan dalam rantai

pasokannya sering kali menemukan cara inovatif untuk mengurangi konsumsi energi dan material, yang menghasilkan penghematan biaya tambahan.

Manajemen rantai pasokan menghadirkan banyak tantangan yang dapat memengaruhi efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Yang paling penting di antaranya adalah :

- manajemen risiko – kejadian tak terduga, seperti bencana alam atau fluktuasi permintaan, dapat mengganggu kelancaran operasi rantai pasokan;
- kompleksitas operasional – seiring berkembangnya perusahaan, rantai pasokan menjadi semakin kompleks, yang memerlukan penggunaan alat canggih yang mendukung manajemen proses;
- pengendalian biaya – meningkatnya biaya transportasi, penyimpanan, dan produksi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Di masa mendatang, rantai pasokan harus berkembang untuk menghadapi tantangan baru. Rantai pasokan yang berkelanjutan akan menjadi standar sebagai respons tidak hanya terhadap peraturan hukum tetapi juga terhadap meningkatnya kesadaran dan harapan konsumen mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan optimalisasi hasil yang relevan. Objek dari penelitian ini adalah pengelolaan informasi dan keuangan terhadap rantai pasok untuk produksi hingga sampai kepada pasar.

B. Data yang Dikumpulkan

Data-data yang dikumpulkan penulis pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 terdiri atas data kualitatif. Data-data yang dikumpulkan antara lain data tentang proses informasi, keuangan dengan varian yang relevan.

C. Sumber dan Teknik Pengambilan Data

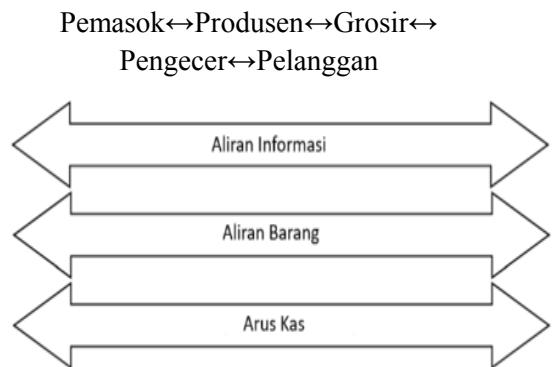
Sumber data yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif dan penelitian ini termasuk penelitian yang melibatkan perhitungan sampel untuk digeneralisir populasinya, melalui proses variabel diteliti pada waktu yang bersamaan. Adapun variabel-variabel yang diteliti karakteristiknya adalah skema keputusan untuk menyerap pasar dan pilihan varian komersial.

D. Metode Analisis Data

Keberhasilan varian komersial tidak dapat dipisahkan dari penguasaan kompetensi kewirausahaan tertentu yang dibutuhkan oleh suatu komersial tertentu. Pada varian informasi dan keuangan sering kali berada pada

tingkatan yang dibutuhkan sangat strategis. Lebih jauh, beberapa penelitian telah menunjukkan pengaruh signifikan rantai pasok pada proses produksi sampai dengan distribusi. Dengan demikian proses manajemen dan pengembangan pasar yang dapat diterima secara luas sebagai untuk membangun ekonomi yang lebih mengarah pada pembangunan. Dengan demikian, manajer yang sukses adalah mereka yang memiliki kompetensi yang menjadi sumber keunggulan perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain. Hal ini juga menjadikan kompetensi sebagai kekuatan yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing.

Untuk analisis, penulis mengambil sebuah perusahaan yang berfokus pada industri kimia yang membuat produk sabun mandi, sampo, dan pasta gigi. Industri yang memproduksi sabun dalam skala besar. Industri ini melibatkan proses kimia, pengolahan bahan baku, dan distribusi produk akhir. Sabun merupakan bagian dari industri kimia, lebih tepatnya industri kosmetik dan perawatan diri. Industri sabun juga termasuk dalam industri manufaktur, yang memproduksi berbagai jenis sabun untuk kebutuhan dalam pembersihan tubuh dan lainnya. Pembuatan sabun melibatkan reaksi kimia, seperti saponifikasi, yang merupakan reaksi antara trigliserida dengan alkali untuk menghasilkan sabun dan gliserol.

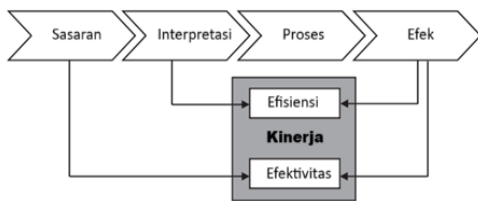


Gambar 3.1

Diagram alir dalam rantai pasokan
 Sumber: J.J. Coyle, E.J. Bardi, C.J. Langley Jr., Logistics Management, Polish Economic Publishing House, 2010, hlm. 30

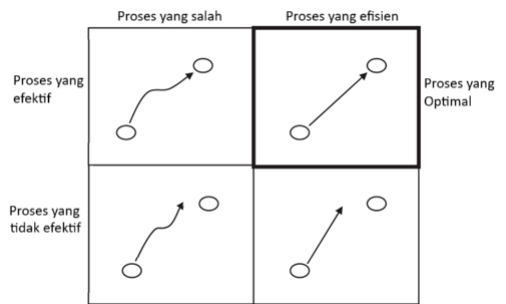
Pada gambar 3.1 dapat dilihat proses rantai pasokan dari pemasok bahan baku, perlengkapan dan peralatan sampai dengan output hasil produksi yang didistribusikan kepada pasar melalui grosir, pengecer sampai dengan pelanggan. Pengusaha dapat memeriksa dan memperoleh informasi dasar tentang ketersediaan input sampai dengan output yang dikelola oleh perusahaan hingga menghasilkan dan diterima oleh pasar. Alat ini tersedia untuk umum dan nilai yang diberikannya dihitung dari sumber, basis data, dan register yang tersedia untuk umum. Keluaran terpenting dari perusahaan yang meliputi analisis keuangan perusahaan. Relevansi dalam pengerjaan produksi dapat dipantau dengan keharusan melalui supply chain yang dapat membantu informasi dan keuangan dalam percepatan pengam-

bilan keputusan untuk lebih optimal sesuai dengan target pencapaian seharusnya. Dengan alur informasi, alur barang dan alur kas yang baik sesuai dengan ketepatan waktu yang telah dibuat maka kondisi real dari rantai kerja sampai dengan hasil akan mendapatkan ketepatan waktu dalam penegerjaan proses produksi.



Gambar 3.2.
Efisiensi Dan Kinerja

Menurut T. Becker, di sisi lain, menyebut daya dan hasil guna sebagai penentu proses logistik yang optimal, yang menunjukkan perlunya meminimalkan biaya (sumber daya) yang dikeluarkan selama realisasi tujuan. Melalui sasaran yang telah ditetapkan dengan interpretasi yang sesuai melalui proses sehingga penilaian kinerja melalui efisiensi dan efektivitas dapat menjadi efek yang berpengaruh terhadap output dan outcome yang menjadi pencapaian hasil.



Gambar 3.3

Efektivitas dan efisiensi proses logistik
Sumber: studi sendiri berdasarkan T. Becker, Prozesse in Produktion..., op. cit., hal. 12.

Pada proses pengelolaan yang strategis terhadap pergerakan dan penyimpanan barang, suku cadang, dan barang dari pemasok, di antara fasilitas perusahaan, dan kepada pelanggan. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap proses perpindahan barang, energi, atau sumber daya lain dari satu titik ke titik lain.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peranan Informasi dan Keuangan pada Rantai Pasok Produksi

Analisis regresi linier berganda
Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Informasi (X1), Keuangan (X2), sebagai variabel independen yang mempengaruhi rantai pasok produksi (Y) sebagai variabel dependen. Berdasarkan

hasil pengolahan data menggunakan spss, diperoleh hasil seperti pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1
Regresi

Variabel	regresi koefisien	uji-t	sig.	informasi
Konstan	1,742			
X ₁	0,309	2,1352	0,000	Signifikan
X ₂	0,277	5.206	0,000	Signifikan

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas, dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut: 0,000 0,000 Signifikan Signifikan ini: rantai pasokan naik maka Rantai pasok produksi juga akan meningkat.

1. Nilai konstanta sebesar 1,742 yang artinya apabila variabel Informasi dan keuangan secara bersama-sama tidak berubah atau sama dengan nol, maka variabel rantai pasok produksi sebesar 1,742 tidak dipengaruhi oleh variabel apapun.
2. Nilai koefisien regresi Artinya jika rantai pasokan hijau semakin naik maka Rantai pasok produksi juga semakin naik. variabel Informasi sebesar 0,309 yang berarti variabel informasi (X₁) berpengaruh positif terhadap Rantai pasok produksi (Y)
3. Nilai koefisien keuangan sebesar 0,277 yang berarti keuangan (X₂) berpengaruh positif terhadap rantai pasok produksi (Y). Artinya jika keuangan semakin naik maka Rantai pasok produksi juga semakin naik.

Uji Koefisien determinasi (R) Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Uji Determinasi Koefisien

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.584 ^a	0,341	0,331	2.21770

Sumber : data diolah, 2025

Tabel 4.2 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,341 yang berarti permasalahan penurunan rantai pasok produksi ditentukan oleh variabel informasi dan keuangan sebesar 34,10%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya pemilihan informasi dan keuangan tepat dalam memprediksi rantai pasok produksi .

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t untuk koefisien 1 dan 2 dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 4.3
Ringkasan Hasil Tes Parsial

Variabel	Regresi Koefisien	Uji-t	Sig	Informasi
Konstran	3,708			
Informasi	0,173	2,480	0,000	Signifikan
Keuangan	0,287	4,229	0,000	Signifikan

Sumber : data diolah, 2025

1. Variabel informasi (X_1) sebesar 2,480 > t tabel sebesar 1,98434 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif hingga hipotesis pertama menyatakan bahwa Informasi berpengaruh positif terhadap rantai pasok produksi diterima.
2. Variabel rantai pasokan hijau (X_2) mempunyai nilai sebesar 4,229 > t tabel sebesar 1,98434 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan koefisien regresi bernilai positif, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa keuangan berpengaruh positif terhadap rantai pasok produksi diterima.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah digitalisasi rantai pasokan dan rantai pasokan hijau berpengaruh terhadap Rantai pasok produksi secara simultan dengan cara membandingkan nilai uji F dengan F tabel dengan kriteria pengujian jika $F_{uji} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan uji F dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.4
F Hasil Tes Signifikan

Variabel	F-tes	F Tabel	Sg.	Informasi
Informasi (X_1), Keuangan (X_2)	8,276	2,65	0,000	Penting

Sumber : data diolah, 2025

Dari tabel 4.4 hasil pengujian diatas dapat dilihat pada nilai Fhitung sebesar 8,276 dengan nilai Ftabel adalah 2,65 sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau $8,276 > 2,65$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel informasi (X_1) dan keuangan (X_2) secara bersamaan berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap rantai pasok produksi.

B. Menerapkan Rantai Pasokan yang Berkelanjutan

Dalam suatu perusahaan yang sedang beroperasi, pengenalan rantai pasokan yang berkelanjutan memerlukan persiapan yang tepat, tidak hanya material dan finansial, tetapi terutama strategis. Dasar untuk semua tindakan haruslah rencana yang dipersiapkan dengan baik. Solusi yang baik adalah mempercayakan pelaksanaannya kepada para spesialis yang bidang kegiatan utamanya adalah konsultasi manajemen rantai pasokan. Hal ini memungkinkan kita memperoleh penilaian menyeluruh terhadap situasi saat ini dan kemungkinan arah pengembangan, disertai indikasi potensi manfaat, peluang, dan ancaman. Audit yang dikembangkan dengan cermat memungkinkan Anda beralih ke aktivitas perencanaan dan implementasinya. Skenario tindakan yang diadopsi harus, pertama-tama, transparan dan jelas, seperti keseluruhan proses rantai pasokan berkelanjutan. Dengan cara ini Anda dapat dengan mudah melacak langkah selanjutnya dari prosedur dan semua proses penting. Teknik digitalisasi

modern sangat membantu di sini, termasuk: perangkat lunak manajemen gudang khusus, yang memungkinkan Anda mengontrol tingkat inventaris produk secara tepat, menentukan tingkat efisiensi proses, dan dampaknya terhadap lingkungan. Atas dasar ini, dimungkinkan untuk menunjukkan langkah proses mana yang memerlukan pengoptimalan lebih lanjut.

Saat menerapkan rantai pasokan berkelanjutan, pengorganisasian operasi dan sentralisasi penyimpanan produk dan barang di satu tempat sangatlah penting. Tujuan tindakan ini adalah untuk mengurangi transportasi truk dan pengangkutan barang atau komponen antar gudang yang lebih kecil milik perusahaan.

Pemilihan otomatisasi pergudangan juga sangat penting dalam proses penerapan rantai pasokan yang berkelanjutan. Teknologi modern yang terus dikembangkan memungkinkan kita mengoptimalkan proses selanjutnya. Berkat perangkat dan perangkat lunak yang dipilih dengan tepat, suatu perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya secara lebih rasional, sekaligus mengurangi polusi yang dihasilkannya.

Rantai pasokan adalah fondasi setiap perusahaan yang memproduksi, mendistribusikan, atau menjual barang. Memahami apa itu dan bagaimana fungsinya penting untuk mengelola bisnis Anda secara efektif dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Berkat ini, produksi dan pengiriman barang dilakukan secara kualitatif dan tepat waktu.

C. Manfaat Rantai Pasokan Berkelanjutan

Bagi sebuah perusahaan, apa pun industri tempatnya beroperasi, penerapan rantai pasokan yang berkelanjutan sangatlah bermanfaat. Meskipun mungkin melibatkan biaya tertentu pada awalnya, ini merupakan solusi yang baik untuk jangka panjang. Mengurangi emisi faktor-faktor yang tidak menguntungkan bagi lingkungan merupakan aspek yang seharusnya dianggap sebagai aspirasi global, karena mengurangi dampak buruk terhadap iklim harus menjadi tujuan utama setiap entitas yang beroperasi saat ini. Pada saat yang sama, penggunaan rantai pasokan yang berkelanjutan juga dapat dianalisis melalui prisma manfaat langsung bagi individu.

Salah satu keuntungan nyata adalah pengurangan biaya, terutama bila menggunakan bahan daur ulang. Isu kedua yang sangat penting adalah prestise perusahaan dan peningkatan citranya. Dengan bertindak demi kepentingan lingkungan, suatu entitas dianggap baik oleh kontraktor, pelanggan, dan pemasok. Seiring tumbuhnya kesadaran sosial, semakin banyak perhatian diberikan pada fungsi perusahaan tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak konsumen, terlepas dari keterikatan mereka pada merek, dll., yang bersedia mengubah preferensi pembelian mereka jika keputusan ini dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, jika perusahaan ingin mempertahankan pelanggan yang ada dan memperoleh pelanggan baru, mereka terpaksa berinvestasi dalam teknologi modern dan mengembangkan rantai pasokan yang berkelanjutan.

Keuntungan utama penerapan rantai pasokan berkelanjutan di perusahaan adalah pemilihan teknologi modern dan inovatif yang dibuat sedemikian rupa untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, mempertahankan kualitas produk yang unggul.

D. Strategi Optimasi Rantai Pasokan

Untuk menghadapi tantangan pasar dan meningkatkan efisiensinya, perusahaan dapat menggunakan berbagai strategi pengoptimalan rantai pasokan, termasuk:

- Otomatisasi proses – penerapan teknologi modern, seperti sistem manajemen gudang atau perencanaan sumber daya perusahaan, memungkinkan otomatisasi banyak operasi, yang meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia.
- Integrasi teknologi digital – penggunaan alat analitis canggih seperti kecerdasan buatan, data besar, IoT, dan blockchain memungkinkan peramalan yang lebih baik, otomatisasi proses, dan peningkatan transparansi di seluruh rantai pasokan.
- Pembangunan berkelanjutan penganalan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, seperti mengurangi

emisi karbon dan meminimalkan limbah, menjadi suatu keharusan dalam menghadapi meningkatnya kesadaran konsumen.

BAB V. KESIMPULAN

Rantai pasokan yang komprehensif mencakup perencanaan, perkiraan permintaan, manajemen inventaris, dan koordinasi transportasi. Secara umum, ini dapat mencakup kegiatan-kegiatan perolehan bahan baku, produksi, penyimpanan, transportasi, distribusi, layanan purna jual.

Rantai pasokan dapat dibagi lagi menjadi internal dan eksternal. Rantai pasokan internal mengacu pada proses yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri, seperti produksi dan pergudangan. Aspek eksternal mencakup hubungan dengan pemasok, perusahaan transportasi dan mitra bisnis.

Mengkoordinasikan semua elemen rantai pasokan memungkinkan perusahaan memastikan pengiriman produk yang tepat waktu dan efisien. Hal ini memainkan peran utama dalam keberhasilan perusahaan, yang memungkinkan mengoptimalkan proses dan mengurangi biaya.

Dari hasil analisa dan pembahasan dapat diketahui bahwa Informasi dan keuangan secara bersama-sama mempengaruhi rantai pasok produksi pada manajemen perusahaan dalam proses produksi harian sampai dengan produk tersebut dapat diterima oleh konsumen dan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, H. M., & Yanamandra, R. 2020. Investigating the Mediating Role of Information Sharing Strategy pn Agile Supply Chain. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(2), 273–284.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. 2017. Bibliometrix: An R-tool for Comprehensive Science Mapping Analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Becker T Optimizing (2018) Processes in Production and Supply Chain, 3rd expanded and revised edition, Springer Verlag
- Christopher, M., & Lee, H. 2004. Mitigating Supply Chain Risk through Improved Confidence. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 34(5), 388–396.
- Dangi., Hk, Shuriti Downen. 2020. *Business Research Methods*. Delhi : Vikas Publishing.
- Gunasekaran, A., & Ngai, E. W. T. 2012. The Future of Operations Management: An Outlook and Analysis. *International Journal of Production Economics*, 135(2), 687–701.
- Hugos, M. (2011). Key Concepts of Supply Chain Management. In *Essentials of Supply Chain Management* (Issue March 2012). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Kirana, Desty Hapsari., Harsanto, Budi. *Manajemen rantai Pasok Global*. 2022. Bandung : Unpad Press
- Kulathumani, Murali. 2021. *Management: Innovative Methods and Tools for Rapid*. London : J. Ross Publishing
- Lukman. *Supply Chain Management*. 2021. Gowa : Cahya Bintang Cemerlang
- Mentzer, J. T., Stank, T. P., & Esper, T. L. (2008). Supply Chain Management and Its Relationship To Logistics, Marketing, Production, and Operations Management. *Journal of Business Logistics*, 29(1), 31–46.
- Pujawan, Nyoman., Mahendrawathi. 2017. *Supply Chaun Management*. Jogjakarta : Andi Offset
- Ross, David Fredrick. 2020. *Planning and Control : Managing In The Era of Supply Chain Mana-*

- gement. NY : Springer Science & Business Media.
- Simchi-Levi, D., Schmidt, W., Wei, Y., Zhang, P. Y., Combs, K., Ge, Y., Gusikhin, O., Sanders, M., & Zhang, D. (2015). Identifying Risks and Mitigating Disruptions In The Automotive Supply Chain. *Interfaces*, 45(5), 375–390.
- Sitompul, Charles. 2019. Optimasi Rantai Pasok Formulasi Dan Solusi. Jakarta : Depublish
- Sutaat. 2023. Manajemen Operasional Bisnis. Banyumas : Amerta Media
- Syawil, Ahmad., Deni Muhammad Daniel, ErvinaWathi, Ainul Fahmi, Priantini Ishak, Haris Padilah. Manajemen Rantai Pasok. Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia
- Wang. (J. X. & M). (2018). The Impact of Green Supply Chain Management Practices on Competitive Advantages and Firm Performance. *Environmental Sustainability in Asian Logistics and Supply Chains*, 121–134.
- Yalcin, H., Shi, W., & Rahman, Z. (2020). A review and scientometric analysis of supply chain management (SCM). *Operations and Supply Chain Management: An International Journal*, 13(2), 123–133.